

ABSTRAK

Rafhael L. Yos Sena Djeke, 19.75.6675. Skripsi. “**KEBENARAN EPISTEMOLOGIS DAN UPAYA MEMBERANTAS BERITA HOAKS DI INDONESIA**”. Program Studi Ilmu Filsafat Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk menelaah pengaruh pelbagai sajian berita di Indonesia, khususnya pengaruh berita hoaks yang semakin meningkat dari tahun ke tahun dan berupaya menangkis persoalan ini dengan kaca mata kebenaran epistemologis. Tren lolosnya penyebaran berita hoaks juga menandakan bahwa Indonesia sedang dalam darurat hoaks. Semakin banyak hoaks yang tersebar di Indonesia, maka masyarakat Indonesia akan semakin terjerumus dalam ambiguitas akal sehat murni, hal ini disinyalir akan berdampak buruk terhadap perkembangan bangsa dan negara. Metode penulisan yang dipakai oleh penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penulis menyelesaikan karya ilmiah ini dengan mengumpulkan data-data kepustakaan. Penulis juga mencari literatur atau sumber sekunder yang berhubungan dengan pelbagai persoalan penyebaran berita hoaks di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan ditemukan bahwa informasi merupakan timbal balik dari komunikasi itu sendiri yang merupakan puncak dari interaksi manusia. Adapun dampak dan tujuan hoaks dibuat untuk mencari keuntungan dengan merugikan orang lain atau kelompok tertentu. Terlebih lagi, hoaks yang tersebar di tengah masyarakat didukung penyebaran dengan bantuan era post-truth. Untuk masalah ini, kebenaran epistemologis dirujuk sebagai solusi untuk melawan hoaks. Bagaimana kebenaran epistemologis dapat menangkal berita hoaks di Indonesia? Tujuan penulisan karya ilmiah ini juga untuk mencari solusi melawan berita hoaks yang terdapat pada berita yang tersebar. Kebenaran epistemologis terdapat tiga teori yaitu teori korespondensi, teori koherensi, dan teori pragmatis. Teori-teori ini menjadi kompas pikiran untuk menangkal hoaks dengan bersikap kritis dan memiliki potensi mempertahankan diri dari hoaks. Cara kebenaran epistemologis yaitu dengan membedakan berita yang didapati dan berpikir dengan menggunakan tuntunan teori-teori yang ada di dalamnya. Dengan demikian, kebenaran epistemologis menjadi jalan keluar melawan hoaks dan penyebarannya.

Kata-kata kunci: Hoaks, Indonesia, Kebenaran Epistemologis

ABSTRACT

Rafhael L. Yos Sena Djeke, 19.75.6675. Thesis. "Truth epistemology And Efforts To Eradicate Hoax News In Indonesia". Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

The purpose of writing as an inquiry of the influence of various news presentations in Indonesia, especially the influence of hoax news that is spreading massively from year to year and try to resolve this problem with the lens of epistemological truth. The dissemination of fake news among the general public is a growing phenomenon and its indicates that Indonesia is in a hoax emergency. As the prevalence of hoaxes in Indonesia increases, the Indonesian people are becoming increasingly susceptible to the pitfalls of pure common sense. This phenomenon has the potential to negatively impact the nation's and state's developmental trajectory. In order to complete this scientific work, the author must collect data from existing literature. Furthermore, the author identifies and reviews relevant literature and secondary sources pertaining to the dissemination of misinformation in Indonesia.

A comprehensive review of relevant literature indicates that information is the mutual exchange of communication, a fundamental aspect of human interaction. The aim of hoaxes is to cause harm to individuals or groups in order to generate profit. Furthermore, the spread of hoaxes in society is facilitated by the phenomenon of the post-truth era. In addressing this issue, epistemological truth is proposed as a means of addressing and combating the phenomenon of hoaxes. What methods might be employed to counteract the spread of hoax news in Indonesia from an epistemological perspective? The objective of this scientific paper is to identify solutions to combat the dissemination of hoax news. Epistemological truth is founded upon three theories: correspondence theory, coherence theory, and pragmatic theory. These theories serve as a compass for the mind, enabling the critical analysis and defense against hoaxes. Epistemological truth is achieved by differentiating between authentic and inauthentic news and by employing the guidance of these theories in the evaluation process. Consequently, epistemological truth represents a means of combating hoaxes and their dissemination.

Keywords: *Hoax, Indonesia, Epistemological Truth.*